

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Untuk dapat dipertanggungjawabkan kebenaran mengenai penulisan ilmiah ini, maka diperlukan adanya penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah memerlukan metode yaitu cara ilmiah untuk meneliti (Irawan Prasetya, 2006:65).

Penelitian ini merupakan upaya untuk menemukan, mengkaji, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan, khususnya untuk membuktikan suatu pertanyaan yang diajukan. Menurut Jujun S. Suria Sumantri:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan dalam rangka melakukan usaha tersebut digunakan metode ilmiah. Metode ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan, dengan cara ilmiah didapat data obyektif, valid dan reliable. Obyektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek yang sesungguhnya, sedang reliable berarti adanya ketepatan/konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu.”

4.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif yang bercirikan antara lain: (1) dari aspek ontologi, hakekat realitas bersifat obyektif dan tunggal, atau lebih menitik beratkan pada kebenaran obyektif; (2) dari aspek epistemologi, hubungan antara peneliti dan obyek yang diteliti bersifat independen yang berarti bahwa peneliti berada di luar obyek yang diteliti; dan (3) dari aspek aksiologi, peran nilai-nilai peneliti bersifat *value free*, atau peneliti harus bebas nilai terhadap penelitian yang dilakukannya.

Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap hasil pengukuran faktor-faktor pertimbangan wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia dengan model AHP dimana data yang bersifat kualitatif dirubah menjadi data kuantitatif dengan cara memberikan nilai dari 5 (lima) faktor dominan yang akan dianalisis yaitu: 1) Keamanan, 2) Kemudahan mendapatkan visa, 3) Akomodasi, 4) Transportasi, dan 5) Kurs.

4.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2001:57). Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan mancanegara baik yang datang secara perorangan maupun rombongan ke Indonesia dalam hal ini di wilayah propinsi Bali, Yogyakarta, dan Sumatera Utara.

2. Sampel

Jumlah populasi wisatawan mancanegara tergolong sangat besar sehingga tidak semua anggota populasi diteliti. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik sampling. Penentuan responden sebagai sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Penggunaan *purposive sampling* ini dimaksudkan untuk menjangkau responden yang berusia diatas 17 tahun ke atas, yang dianggap cukup dewasa, yang berasal dari lima benua (Asia, Amerika, Eropa, Afrika dan Australia) dan mampu mewakili pendapatnya sebagai wisatawan mancanegara berkaitan dengan apresiasi tentang wisata di Indonesia. Menurut Sugiyono, teknik aksidental ini dimungkinkan sebagai sampel bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2001:62).

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pertimbangan wisman berkunjung ke Indonesia, maka jumlah sampel yang diamati haruslah mencukupi dan memenuhi kriteria kaidah keterwakilan. Kecukupan dan keterwakilan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan persamaan yang dikemukakan oleh Yamane (dalam Supramono & Haryanto, 2005:227) sebagai berikut:

$$n = (Z\alpha)^2 \frac{\{[P \times Q]\}}{d^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 Z α = Nilai standart dalam Z tabel sesuai dengan tingkat kepercayaan
 P = Proporsi populasi yang diharapkan memiliki karakteristik tertentu
 Q = Proporsi populasi yang tidak diharapkan memiliki karakteristik tertentu
 d = Error (tingkat kesalahan) yang dapat ditolerir

Mengingat jumlah populasi yang tak terhingga sebagaimana tersebut di atas, maka proporsi populasi yang diharapkan memiliki karakteristik tertentu sebanyak 50% dan proporsi populasi yang diharapkan tidak memiliki karakteristik tertentu sebanyak 50%, perhitungan untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error yang dapat ditolerir sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= (Z\alpha)^2 \frac{\{[P \times Q]\}}{d^2} \\ &= (1,96)^2 \times \frac{\{[50 \times 50]\}}{10^2} \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang harus diamati pada tingkat kepercayaan 95% adalah minimal 96 responden. Dalam penelitian ini jumlah responden minimal tersebut dibulatkan keatas menjadi 100 responden dengan harapan dapat mewakili dan menggambarkan pendapat/persepsi wisatawan mancanegara yang lain.

4.3. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil pencacahan langsung pada responden yaitu wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia yaitu di propinsi Bali, Yogyakarta, dan Sumatera Utara tahun 2008. Pelaksanaan pengambilan

data dilakukan pada tempat pemeriksaan imigrasi di bandar udara Soekarno-Hatta Jakarta, tempat pemeriksaan imigrasi bandar udara Ngurah Rai, tempat pemeriksaan imigrasi bandara udara Adi Sutjipto Yogyakarta, dan tempat pemeriksaan imigrasi bandar udara Polonia Medan. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti mengingat pada kenyataannya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sudah merencanakan perjalanan yang dimulai dari Jakarta, kemudian pindah ke Yogyakarta, dilanjutkan ke Bali, kemudian ke Medan dan kembali ke negaranya melalui bandar udara Jakarta ataupun sebaliknya.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur, jurnal-jurnal, serta data dari beberapa instansi terkait antara lain Departemen Kebudayaan dan Pariwisata serta Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperoleh dari *Passenger Exit Survey* (PES) yang dilakukan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara Tertutup

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal, yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara tertutup dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara tertutup dilakukan dengan responden untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia dan pilihan tempat wisata yang mana yang paling dipilih antara Propinsi Bali, Propinsi Yogyakarta, dan Propinsi Sumatera Utara.

b) Studi Kepustakaan

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku-buku literatur seperti referensi, jurnal dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang menjadi obyek penelitian.

4.4. Teknik dan Analisis Pengolahan Data

Untuk mengetahui bobot prioritas faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia, maka dilakukan analisis dengan menggunakan AHP.

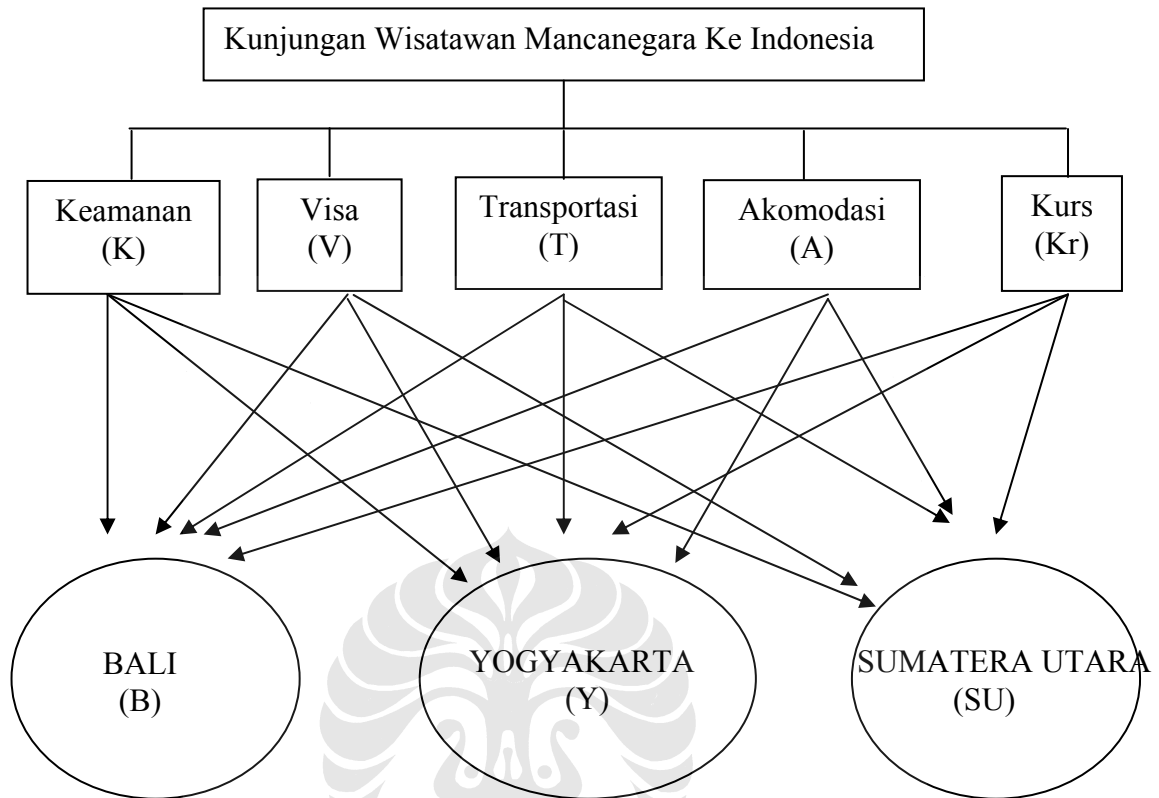
Dengan analisis AHP, data yang bersifat kualitatif tersebut dirubah menjadi data kuantitatif dengan cara memberikan nilai dari 5 (lima) faktor dominan yang akan dianalisis yaitu: 1) Keamanan, 2) Kemudahan mendapatkan visa, 3) Akomodasi, 4) Transportasi, dan 5) Kurs. Setelah data kuliitatif yang diperoleh dari rata-rata jawaban responden, maka dapat disusun matriks berpasangan untuk mencari eigen vector yang berguna untuk menentukan bobot prioritas yang dipilih sehingga dapat diketahui prioritas mana yang lebih penting untuk mendapatkan perhatian dalam pengambilan keputusan.

Perhitungan eigen vektor dapat dilakukan secara manual sepanjang masih sederhana, namun hal ini tidak menjamin konsistensi jawaban wisatawan mancanegara. Sehubungan jumlah kolom dan baris pada matriks berpasangan jumlahnya cukup banyak, demikian juga hierarkinya, maka perhitungan dilakukan menggunakan komputer dengan program *expert choice* yang dapat mendeteksi tingkat ketidakkonsistenan sampai lebih dari 10% ($ICR=0,10$).

Sesuai dengan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar bobot prioritas faktor-faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia? dan;
2. Seberapa besar pilihan wisatawan mancanegara terhadap tempat-tempat wisata di Indonesia (Bali, Yogyakarta, dan Sumatera Utara)?

maka untuk menjawab tujuan penelitian dilakukan analisis dengan menggunakan AHP. Dengan menggunakan AHP, maka dapat digambarkan hierarkinya sebagai berikut:



Setelah dilakukan pemecahan (dekomposisi) maka peneliti akan mencari eigen vektornya dengan menggunakan matrik berpasangan. Yang dimaksud dengan eigen vektor suatu matrik adalah terpenuhinya hubungan $A \times v = \lambda \times v$ (1), dimana A adalah suatu matrik berpasangan, v adalah vektor kolom dan λ adalah skala. Apabila hubungan (1) tersebut terpenuhi maka v disebut sebagai eigen vektor. Pada suatu yang berpasangan, eigen vektornya mempunyai makna atau arti bobot pengaruh prioritas dari masing-masing komponen matrik. Adapun matrik berpasangannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Tabel Goals

Goals	K	V	T	A	Kr	EV
K	1					?
V		1				?
A			1			?
T				1		?
Kr					1	?

ICR=?

Tabel 4.2. Tabel Keamanan sebagai Acuan

KEAMANAN	B	Y	SU	EV
B	1			?
Y		1		?
SU				?

ICR=?

Tabel 4.3 Tabel Visa sebagai Acuan

VISA	B	Y	SU	EV
B	1			?
Y		1		?
SU			1	?

ICR=?

Tabel 4.4. Tabel Transportasi sebagai Acuan

TRANSPORTASI	B	Y	SUM	EV
B	1			?
Y		1		?
SU			1	?

ICR=?

Tabel 4.5 Tabel Akomodasi sebagai Acuan

AKOMODASI	B	Y	SUM	EV
B	1			?
Y		1		?
SU			1	?

ICR=?

Tabel 4.6 Tabel Kurs Sebagai Acuan

KURS	B	Y	SU	EV
B	1			?
Y		1		?
SUM			1	?

ICR=?

Untuk mendapatkan prioritas yang menyeluruh (*global priority*) atas pilihan yang menjadi prioritas harus dilakukan sintesis diantara prioritas lokal. Prioritas lokal diperoleh dengan cara mencari eigen vektor dari setiap matrik berpasangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Apabila eigen vektor untuk goal diperoleh $EV = [a_1, a_2, a_3, a_4, a_5]$, eigen vektor untuk keamanan sebagai acuan diperoleh $EV = [b_1, b_2, b_3, b]$, eigen vektor untuk visa sebagai acuan diperoleh $EV = [c_1, c_2, c_3,]$, eigen vektor untuk transportasi sebagai acuan diperoleh $EV =$

$[d_1, d_2, d_3]$, eigen vektor untuk akomodasi sebagai acuan diperoleh $EV = [e_1, e_2, e_3]$, eigen vektor untuk kurs sebagai acuan diperoleh $EV = [f_1, f_2, f_3]$, maka hasil sintesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Bali} &= \{(a_1b_1)+(a_2c_1)+(a_3d_1)+(a_4e_1)+(a_5f_1)\} \\ \text{Yogyakarta} &= \{(a_1b_2)+(a_2c_2)+(a_3d_2)+(a_4e_2)+(a_5f_2)\} \\ \text{Sumatera Utara} &= \{(a_1b_3)+(a_2c_3)+(a_3d_3)+(a_4e_3)+(a_5f_3)\} \end{aligned}$$

